

CERMIN



Majalah Ilmiah Universitas Pancasakti Tegal

STT.No.1140/SK/ Ditjen PPG/STT/1987

ISSN 0852-8357



EDISI 048 / APRIL 2011

CERMIN

Majalah Ilmiah Universitas Pancasakti Tegal

ISSN 0852-8357

Edisi 048 / April 2011

DEWAN PENYUNTING

Pelindung : Rektor

Penasehat : Wakil Rektor I

Wakil Rektor II

Ketua : Ka. LEMLIT

Sekretaris : Sekretaris LEMLIT

Pelaksana : 1. Suriswo, S.Pd, M.Pd

2. Drs. Ponoarjo, M.Pd

3. Ir. Nur Isdarmawan, M.Si

Penyunting Ahli : 1. Dr. Basukiyatno, M.Pd

2. Dr. Yayat Hidayat Amir, M.Pd

Sekretariat : Waspodo AG, S.Sos

MINAT BACA DAN KEPUASAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL DITINJAU DARI
FASILITAS BELAJAR DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

Oleh:

A.Rony Yulianto, M.Pd.

Suci Muljani, M.Hum.

Drs. Budiyo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di perpustakaan Universitas terhadap minat baca dan kepuasan belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal yang berjumlah 358 orang dan sebanyak 54 orang mahasiswa yang diambil dengan cara Simple Random Sampling untuk dilibatkan dalam penelitian ini. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Hasil Penelitian ini adalah sebagai berikut: fasilitas belajar di perpustakaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat baca mahasiswa ($\beta_{xy1} = 0,2$); dan fasilitas belajar di perpustakaan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa ($\beta_{xy2} = 0,410$). Implikasi terapan yang dapat digunakan adalah hendaknya pimpinan dan petugas perpustakaan mampu mengelola fasilitas belajar yang ada di perpustakaan agar minat baca dan kepuasan belajar mahasiswa dapat meningkat.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar di Perpustakaan, Minat Baca, Kepuasan Belajar

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Aktivitas membaca merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan. Selama ini minat baca masyarakat Indonesia dapat dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil temuan dari beberapa sumber yang dapat dipercaya. Berdasarkan hasil temuan UNDP, posisi minat baca Indonesia berada di peringkat 96, sejajar dengan Bahrain, Malta, dan Suriname. Untuk kawasan Asia Tenggara, hanya ada dua negara dengan peringkat di bawah Indonesia, yakni Kamboja dan Laos. Sumber juga menyatakan minat baca masyarakat Indonesia berada di bawah Malaysia, Thailand, dan Singapura (Koran Tempo, Edisi 26 Juni 2009). Demikian juga hasil pendataan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai akses terhadap media massa, pada tahun 2006, menunjukkan bahwa masyarakat lebih tertarik dan memilih untuk menonton TV (85,9%) dan atau mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca koran (23,5%) (www.bps.go.id). Hal ini berarti bahwa aktivitas membaca belum

menjadi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi.

Rendahnya minat baca ini menunjukkan bahwa kebiasaan masyarakat untuk melakukan aktivitas membaca masih kurang. Demikian pula kebiasaan membaca para pelajar dan mahasiswa masih relatif rendah. Minat baca yang rendah tidak terlepas dari kurangnya fasilitas fisik seperti perpustakaan, tersedianya buku-buku teks maupun media cetak. Menurut Hanani (2009), rendahnya minat baca dikalangan siswa tidak dapat dipungkiri akibat dari perpustakaan sekolah yang tidak mencukupi dan memadai. Data yang dikutip *Media Indonesia* (8 September 2000), dari 110 ribu sekolah di Indonesia, yang sudah mempunyai perpustakaan hanya sekitar 18%. Ini berarti dari 110.000 sekolah yang ada di seluruh Indonesia hanya sekitar 19.800 sekolah yang memiliki perpustakaan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tidak semua sekolah yang ada di Indonesia memiliki perpustakaan sebagai fasilitas penunjang pendidikan.

Perpustakaan mempunyai peran yang penting dalam dunia pendidikan terutama di perguruan tinggi. Untuk itu perpustakaan perlu menyediakan

fasilitas belajar yang lengkap guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas belajar di perpustakaan perguruan tinggi turut memperlancar terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu sebagai lembaga yang melaksanakan aktivitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Namun secara realita masih banyak fasilitas belajar di perpustakaan perguruan tinggi belum dapat berfungsi optimal seperti yang diharapkan, sehingga para mahasiswa merasa mendapat pelayanan yang kurang memuaskan. Hasil penelitian Astuti (2008), mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan utama, mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung merasa puas apabila fasilitas perpustakaan yang disediakan sesuai dengan standar baku. Selanjutnya hasil studi yang dilakukan Santoso (2008) menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik. Fasilitas pembelajaran di kampus, dimana salah satunya adalah perpustakaan berpengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa.

Mengingat bahwa perpustakaan universitas merupakan sarana penunjang terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi seharusnya menjadi tempat yang kondusif untuk aktivitas belajar bagi mahasiswa maupun dosen. Selain itu letak buku yang terkadang tidak sesuai dengan susunan koleksi, hal ini akan menyulitkan para pengguna layanan dalam menemukan buku-buku yang dibutuhkan untuk aktivitas studi mereka. Kondisi seperti ini dapat membuat para pengguna layanan perpustakaan, khususnya para mahasiswa merasa kurang puas untuk belajar dengan fasilitas belajar yang disediakan di perpustakaan universitas.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas belajar di perpustakaan universitas berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal?
2. Apakah fasilitas belajar di perpustakaan universitas berpengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Minat Baca

Menurut Ginting (2005) minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat (*excitement*) dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilih karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai. Berarti membaca merupakan aktivitas pilihan yang menyenangkan bagi orang yang berminat membaca. Selanjutnya Sandjaja (2005) mendefinisikan bahwa minat kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca. Seseorang yang memiliki kegemaran membaca akan sering mempergunakan waktu untuk membaca buku atau bacaan yang lain, dan memperoleh banyak informasi dan pengetahuan baru sehingga wawasannya bertambah luas.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah dorongan perasaan yang

membuat tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas membaca. Seseorang yang tertarik dan senang untuk membaca dengan sendirinya akan melakukan aktivitas tersebut. Minat baca seseorang dapat ditunjukkan dari aspek kesenangan untuk membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat dari aktivitas membaca.

2.2 Kepuasan Belajar

2.2.1 Pengertian Kepuasan Belajar

MMulyadi (2006) menyatakan bahwa kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif terhadap berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Seseorang biasanya akan menunjukkan sikap simpati atau mendukung untuk menanggapi aktivitas yang menyenangkan. Sedangkan untuk aktivitas atau hal-hal yang dirasa tidak menyenangkan akan ditanggapi dengan sikap kurang simpati atau bahkan protes yang merupakan wujud dari rasa kecewa. Dalam hal ini kepuasan berkaitan dengan hasil dan proses suatu aktivitas yang dijalankan.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan perilaku pada diri seseorang. Menurut Slameto (1995), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya. Selanjutnya menurut Djamarah dan Zain (2006), belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk memperoleh perubahan perilaku dalam dirinya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi terhadap lingkungan sekitarnya. Perubahan perilaku yang diperoleh berkesinambungan dan bersifat tetap.

Implikasi kegiatan belajar yang diterapkan pada jenjang pendidikan tinggi, perubahan perilaku yang

diharapkan adalah lulusan yang mencapai standar kompetensi tertentu. Kompetensi yang dicapai sebagai hasil belajar akan mempengaruhi kepuasan mahasiswa yang telah melakukan aktivitas tersebut. Kepuasan ini biasanya diungkapkan dengan sikap emosional dengan menilai proses dan hasil aktivitas belajar yang telah dilakukan. Menurut Mulyadi (2009) kepuasan belajar merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kepuasan belajar mahasiswa adalah sikap emosional dari mahasiswa yang menunjukkan tingkat kesenangan dengan menunjukkan sikap positifnya untuk melakukan aktivitas belajar di kampus.

2.3 Fasilitas Belajar di Perpustakaan Universitas

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang wajib dimiliki oleh perguruan tinggi atau universitas. Menurut Trimo dalam Wilujeng (2005), fasilitas belajar di perpustakaan perguruan tinggi (universitas) disediakan untuk memperlancar dan mensukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lebih lanjut diungkapkan bahwa fasilitas belajar di perpustakaan perguruan tinggi meliputi: (1) koleksi yang berbentuk buku dan non buku (2) pelayanan, (3) profesionalisme petugas, (4) Sarana.

Menurut Wilujeng (2005) fasilitas belajar di perpustakaan universitas adalah fasilitas belajar yang diberikan oleh perpustakaan universitas dan diselenggarakan oleh universitas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat kampus maupun diluar kampus universitas yang bersangkutan. Berarti fasilitas belajar di perpustakaan universitas berperan

penting dalam memperlancar pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pendapat pendapat diatas maka yang dimaksud fasilitas belajar di perpustakaan universitas adalah segala fasilitas yang disediakan di perpustakaan universitas yang dirancang untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada civitas akademika universitas dalam rangka mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara dari rumusan masalah penelitian. Di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_{xy_1} = 0$: Tidak ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

$H_1 : \beta_{xy_1} > 0$: Ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

2. $H_0 : \beta_{xy_2} = 0$: Tidak ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan

Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

$H_0 : \beta_{xy_2} > 0$: Ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif atau korelasional. Penelitian ini adalah pengaruh fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca dan kepuasan belajar mahasiswa. Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Pancasakti Tegal.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi, FKIP-Universitas Pancasakti Tegal tahun akademik 2009/2010, dengan jumlah keseluruhan 358 orang, dan sampel diambil sebanyak 54 orang mahasiswa. Teknik untuk pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2007).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

primer. Dalam penelitian ini kuesioner fasilitas belajar di perpustakaan universitas, minat baca dan kepuasan belajar mahasiswa menggunakan Skala Likert dengan disediakan empat pilihan jawaban. Pemberian skor jawaban pada angket adalah sebagai berikut:

1. Untuk item bentuk pernyataan positif (*favorable*), selalu (SL) diberi skor 4; sering (SR) diberi skor 3; jarang (JR) diberi skor 2; dan tidak pernah (TP) diberi skor 1.
2. Untuk item bentuk pernyataan negatif (*unfavorable*), selalu (SL) diberi skor 1; sering (SR) diberi skor 2; jarang (JR) diberi skor 3; dan tidak pernah (TP) diberi skor 4.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan teknik statistik melalui analisis deskriptif dan regresi menggunakan program SPSS for Windows Versi 12. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil angket dari fasilitas belajar di perpustakaan universitas (X) terhadap minat baca mahasiswa (Y_1), dan kepuasan belajar mahasiswa (Y_2). Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial masing-masing variabel digunakan analisis regresi dengan uji t.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal yang tercatat aktif pada semester genap Tahun Akademik 2009-2010, dengan jumlah populasi 358 mahasiswa, yang terdiri dari 112 mahasiswa

Semester II, 91 mahasiswa semester IV, 48 mahasiswa semester VI, 38 mahasiswa semester VIII dan 69 mahasiswa konversi / ekstensi. Sebagai responden penelitian diambil sampling berdasarkan perhitungan *Nomogram Harry King* (Sugiyono, 2007) diperoleh 54 mahasiswa.

Secara kewilayahan kampus Universitas Pancasakti berada di Kota Tegal, namun sebagian besar mahasiswa berasal dari luar Kota Tegal dengan latar belakang sosial ekonomi keluarga yang beragam. Beberapa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, terutama untuk mahasiswa konversi / ekstensi. Ada yang bekerja sebagai guru, tenaga administrasi, tenaga marketing dan tenaga honorer di perusahaan swasta. Sebagian besar mahasiswa melaksanakan studi dengan biaya dari orang tua atau keluarga. Namun ada sebagian mahasiswa yang mendapat bantuan beasiswa dari beberapa sumber, seperti beasiswa Djarum, Supersemar, dan lain sebagainya.

4.2 Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, fasilitas belajar di perpustakaan universitas dianggap layak untuk dimanfaatkan. Hal ini dapat ditunjukkan dari prosentase fasilitas belajar masuk kategori layak sebesar 50% dan sangat layak sebesar 16,67%. Selanjutnya distribusi frekuensi tingkatan minat baca mahasiswa menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat baca dalam kategori sedang dengan prosentase 83,33%, sedangkan distribusi frekuensi tingkat kepuasan belajar mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa puas belajar dalam kategori sedang dengan prosentase 64,82%.

4.3 Analisis Regresi

Berdasarkan Analisis regresi linier dengan SPSS for Windows versi 12 antara fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Regresi Linier Fasilitas Belajar di Perpustakaan Universitas (X) terhadap Minat Baca Mahasiswa (Y₁)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400(a)	,160	,144	4,46990

a Predictors: (Constant), Fasilitas belajar di Perpus Univ

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,084	3,170		8,227	,000
	Fasilitas belajar di Perpus Univ	,200	,063	,400	3,151	,003

a Dependent Variable: Minat baca mahasiswa

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa koefisien regresi linier fasilitas belajar di perpustakaan universitas sebesar $\beta_{xy_1} = 0,200$. Uji keberartian koefisien regresi diperoleh $t = 3,151$ dengan signifikansi 0,003. Karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel fasilitas belajar di perpustakaan universitas (X) berpengaruh terhadap minat baca

mahasiswa (Y₁). Dari koefisien regresi tersebut dapat diartikan bahwa, jika kelayakan fasilitas belajar di perpustakaan universitas bertambah 1 poin, maka akan menyebabkan peningkatan minat baca mahasiswa sebesar 0,2 poin.

Selanjutnya analisis regresi linier antara fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.11 Regresi Linier Fasilitas Belajar di Perpustakaan Universitas (X) terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa (Y₂)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659(a)	,435	,424	4,57520

a Predictors: (Constant), Fasilitas belajar di Perpus Univ

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,038	3,245		9,873	,000
	Fasilitas belajar di Perpus Univ	,410	,065	,659	6,326	,000

a Dependent Variable: Kepuasan mahasiswa

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa koefisien regresi linier fasilitas belajar di perpustakaan universitas sebesar $\beta_{xy_2} = 0,410$. Uji keberartian koefisien regresi diperoleh $t = 6,326$ dengan signifikansi 0,000. Nilai

signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel fasilitas belajar di perpustakaan universitas (X) berpengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa (Y₂).

Bentuk pengaruh fasilitas belajar di perpustakaan universitas (X) terhadap kepuasan belajar mahasiswa (Y_2) bahwa, jika kelayakan fasilitas belajar di perpustakaan universitas bertambah 1 poin, maka akan menyebabkan kepuasan belajar mahasiswa meningkat sebesar 0,41 poin.

Hubungan antara variabel fasilitas belajar di perpustakaan universitas (X) dengan variabel kepuasan belajar mahasiswa (Y_2) dapat ditunjukkan dari koefisien korelasi $r_{xy_2} = 0,659$. Besarnya pengaruh variabel fasilitas belajar di perpustakaan universitas (X) terhadap variabel kepuasan belajar mahasiswa (Y_2) dapat diketahui dari koefisien determinasi $R^2 = 0,435$. Hal ini bermakna bahwa pengaruh variabel fasilitas belajar di perpustakaan universitas (X) terhadap variabel kepuasan belajar mahasiswa (Y_2) yang dapat dijelaskan sebesar 43,5% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

4.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan empirik di atas, selanjutnya hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_{xy_1} = 0$:

Tidak ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

$H_1 : \beta_{xy_1} > 0$:

Ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

2. $H_0 : \beta_{xy_2} = 0$:

Tidak ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

$H_0 : \beta_{xy_2} > 0$:

Ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

Dari uji hipotesis statistik dapat ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa. Koefisien regresi linier fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa sebesar $\beta_{xy_1} = 0,200$ dengan signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05.
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Koefisien regresi linier fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa sebesar $\beta_{xy_2} = 0,410$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa. Berarti semakin layak fasilitas belajar di perpustakaan universitas, maka minat baca mahasiswa akan semakin tinggi.
2. Ada pengaruh positif signifikan fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Berarti semakin layak fasilitas belajar di perpustakaan universitas, maka kepuasan belajar mahasiswa semakin meningkat.
3. Dalam konteks penelitian di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal dapat diperoleh hasil sebagai berikut: Koefisien regresi linier fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap minat baca mahasiswa sebesar $\beta_{xy_1} = 0,200$ dengan signifikansi 0,003; koefisien regresi

linier fasilitas belajar di perpustakaan universitas terhadap kepuasan belajar mahasiswa sebesar $\beta_{xy_2} = 0,410$ dengan signifikansi 0,000.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diberikan implikasi teoritis, implikasi terapan dan implikasi penelitian lanjutan.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan. Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah fasilitas belajar di perpustakaan universitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat baca dan kepuasan belajar mahasiswa.

5.2.2 Implikasi Terapan

1. Minat baca mahasiswa perlu diperhatikan dan ditingkatkan secara berkesinambungan, karena dengan minat baca yang tinggi membuat wawasan pengetahuan bertambah luas sehingga akan meningkatkan prestasi belajar.
2. Kepuasan belajar mahasiswa dapat ditingkatkan secara optimal apabila fasilitas belajar yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.
3. Fasilitas belajar di perpustakaan universitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat baca dan kepuasan belajar mahasiswa, maka pimpinan dan petugas perpustakaan hendaknya mampu mengelola fasilitas belajar yang disediakan agar minat baca dan kepuasan belajar mahasiswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaedroes, F. (2005) *Fasilitas Sekolah Islam Terpadu*. <http://www.jsit.or.id/makala1.php>, diakses 8 Agustus 2008
- Arixis. (2006), *Enam Penyebab Rendahnya Minat Baca*. Majalah TOKOH, Bacaan Wanita dan Keluarga. Senin, 29 Mei 2006.
- Asngari, Moh Hasbi. (2007) *Minat Baca dan Perpustakaan*, [Error! Hyperlink reference not valid..com/ journal/item/8](http://www.error1.com/journal/item/8), diakses 3 Maret 2010
- Astuti, Fuji. (2008), *Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Perpustakaan Utama*, http://fuziequ.blogspot.com/2008_06_01_archive.html. diakses 3 Maret 2010
- Azwar, S. (2005), *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2006) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ginting, Vera. (2005), *Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid*, Jurnal Pendidikan Penabur - No.04/ Th.IV/ Juli 2005
- Imam Ghozali, 2002, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanani, Silfia. (2009), *Membangun Minat Baca Murid Melalui Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Masyarakat Sebagai Salah Satu Usaha untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, Bukit Tinggi: STAIN Bukit Tinggi (Makalah) http://guahira.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=22&Itemid=2 diakses 3 Maret 2010
- <http://makalah2009.wordpress.com/2009/02/19/hubungan-motivasi-belajar-dengan-minat-baca-siswa-smp/> diakses 11 Maret 2010
- http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=27¬ab=35, diakses 4 Maret 2010
- Indriyanto, B. (2002), *Sumberdaya Pendidikan: Reaktualisasi Pasal 1 (ayat 10) Undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem pendidikan Nasional*, http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/31/sumber_daya_pendidikan.htm. diakses 8 Agustus 2008
- Juliandi, Azuar (2007) *Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas*, <http://www.azuarjuliandi.com/elearning/>
- Koran Tempo, Edisi 26 Juni 2006, *Membaca Buku Sebagai Gaya Hidup*

- Mariana, Widya dan Chistiana Hari Soetjningsih. (2003), *Korelasi Antara Kecerdasan dan Kebiasaan Membaca Pada Remaja di SMU Laboratorium UKSW*, Jurnal Satya Widya Vol.16 No.2 Desember 2003
- Mulyadi, Memet (2009), *Kepuasan Belajar*, <http://mstncbb.wordpress.com/2009/06/10/kepuasan-belajar/>, diakses 4 Maret 2010
- Munif, Muhammad. (2007), *Korelasi Aktivitas Siswa Membaca Buku Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang*, Semarang: Teknik Elektro, Fakultas Teknik, UNNES (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Murtafiah, Naimatul. (2009), *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Kepuasan Belajar Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Semarang*. Semarang: Fakultas Ekonomi, UNNES (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Nurbiyanti. Enny (2009) *Persepsi siswa tentang fasilitas perpustakaan dan kinerja tenaga pustakawan terhadap minat baca siswa SMK Negeri 2 Blora*, Semarang: Fakultas Ekonomi, UNNES (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Saga, Sando. (2010), *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan*, <http://sendo-saga.blogspot.com/2010/02/analisis-faktor-faktor-yang.html>. diakses 3 maret 2010
- Sandjaja, Soejanto (2005) *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*, www.unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss-1.pdf. diakses 11 Maret 2010
- Santos, Agus. (2008), *Studi Tentang Kepuasan Siswa Ditinjau Dari Unjuk Kerja Guru, Fasilitas Pembelajaran dan Keselamatan Kerja Siswa Di SMK Negeri Ngawen Gunung Kidul*, Surakarta: Program Pascasarjana UMS (Thesis tidak dipublikasikan)
- Soetjningsih, Christiana Hari. (2001), *Korelasi Antara Hasil Tes kecerdasan (TIKI-M) dan Hasil Tes Bakat (DAT-V) Dengan Prestasi Studi Siswa Sekolah Menengah Umum*, Jurnal Satya Widya Vol.14 No.2 Desember 2001
- Sugiyono (2007), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Supranto (2006), *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wilujeng, In. (2005), *Hubungan Antara Fasilitas Belajar di Perpustakaan Universitas dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, Salatiga: PPs-MP UKSW (Thesis tidak dipublikasikan)
- Wahyudin, Purwanto (2007), *Pengaruh Faktor-faktor Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pusat Pendidikan Komputer IMKA di Surakarta*, Surakarta: Program Pascasarjana,UMS (Thesis tidak dipublikasikan)
- Wicahyani, Venti Mei. (2010). *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srengat)*, Malang: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Yulianto, A. Rony. (2007), *Hubungan Antara Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Kristen (Kelompok Bisnis dan Manajemen) Salatiga*, Salatiga: PPs-MP UKSW (Thesis tidak dipublikasikan)
- Yuliana (2009). *Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Bangil*. Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. (Skripsi tidak dipublikasikan)